

III. KERANGKA PENELITIAN

3.1 Kerangka Pemikiran

Di Indonesia ada berbagai macam tempat yang menjual sayuran diantaranya di ritel tradisional (pasar tradisional dan pedagang sayur keliling) dan ritel modern (supermarket). Ibu rumah tangga menengah keatas dapat memilih dimana akan berbelanja sayur. Niat membeli sayur yang dilakukan ibu rumah tangga menengah keatas di pengaruhi oleh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Menurut Ajzen (2010) dalam *Theory Planned Behavior* (TPB) perilaku dipengaruhi oleh intensi (niat).

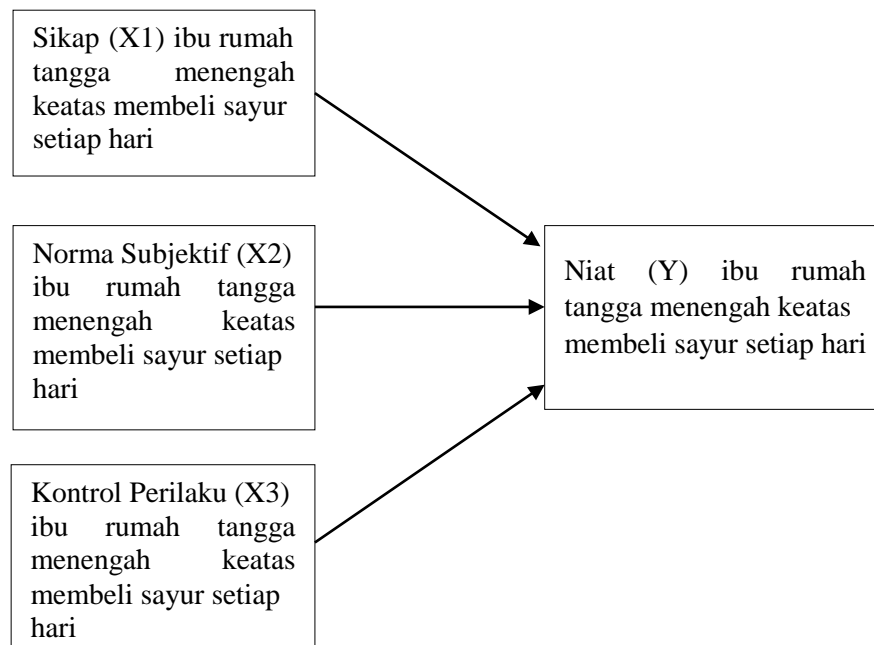
Sikap dalam melakukan pembelian sayur di pedagang sayur keliling merupakan perasaan setuju atau perasaan tidak setuju membeli sayur di pedagang sayur keliling setiap hari dengan menggunakan empat atribut yaitu kecepatan membeli, harga murah, pelayanan, dan kesegaran. Hal ini berpengaruh dalam niat ibu rumah tangga membeli sayur di pedagang sayur keliling. Menurut Ajzen (2010) dalam *Theory Planned Behavior* (TPB) sikap terdiri dari dua komponen *Behavioral Belief* (keyakinan perilaku) keyakinan bahwa perilaku akan menghasilkan keputusan dari konsekuensi karena melakukan perilaku tertentu dan *Outcomes Evaluation/Evaluation of the Consequency* (evaluasi konsekuensi) evaluasi seseorang terhadap keputusan atau evaluasi terhadap konsekuensi dari keyakinan perilaku.

Norma subjektif merupakan persepsi ibu rumah tangga tentang kekuatan pengaruh pandangan orang sekitarnya yang menjadi referensinya seperti keluarga dan tetangga yang memotivasinya untuk membeli sayur di pedagang sayur keliling setiap hari dengan menggunakan dua atribut yaitu keluarga dan tetangga. Menurut Ajzen (2010) dalam *Theory Planned Behavior* (TPB) norma subjektif (subjective norm) menjadi 2 yaitu *Normative Belief* (keyakinan normatif) keyakinan terhadap orang lain bukan dari diri sendiri contohnya seperti keluarga atau lingkungan untuk menjadikan acuan untuk dirinya untuk melakukan sesuatu dan *Motivation to Comply* (motivasi mematuhi) motivasi yang memiliki satu pemikiran dengan orang lain yang dijadikan acuan.

Kontrol perilaku yang dipersepsikan merupakan persepsi ibu rumah tangga tentang seberapa kuat tingkat kendali yang dimilikinya dalam membeli sayur di pedagang sayur keliling setiap hari dengan menggunakan tiga atribut yaitu pertimbangan pendapatan, pertimbangan waktu dan pertimbangan kualitas.

Menurut Ajzen (2010) dalam *Theory Planned Behavior* (TPB) kontrol perilaku terbagi menjadi 2 komponen *Control Belief* (keyakinan pengendalian) faktor yang mempengaruhi perilaku dan *Power of Control Belief* kekuatan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku. Dengan demikian sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku dapat mengetahui seberapa besar niat ibu rumah tangga menengah keatas membeli sayur setiap hari di pedagang sayur keliling.

Dalam penelitian Menozzi, Sogari, dan Mora (2015), Hoeksma, Gerritzen, Lokhorst, dan Poortvliet (2017), dan Scalco, Noventa, Sartori, dan Ceschi (2017) menyatakan bahwa Teori Perilaku Yang Direncanakan yang meliputi sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap niat seseorang. Berdasarkan penjelasan diatas maka disusunlah kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran Niat ibu rumah tangga menengah keatas membeli sayur di pedagang sayur keliling.

Keterangan:

→ = Proses melalui niat

3.2 Hipotesis

1. H1: Ibu rumah tangga menengah keatas berniat membeli sayur di pedagang sayur keliling
2. H2: Sikap ibu rumah tangga menengah keatas positif membeli sayur di pedagang sayur keliling
3. H3: Norma subjektif ibu rumah tangga menengah keatas positif membeli sayur di pedagang sayur keliling
4. H4: Kontrol perilaku ibu rumah tangga menengah keatas positif membeli sayur di pedagang sayur keliling
5. H5: Sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku mempengaruhi niat ibu rumah tangga menengah keatas dalam membeli sayur di pedagang sayur keliling.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berikut ini adalah penjelasan mengenai definisi operasional dan pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini.

3.3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sikap konsumen terhadap keberadaan pedagang sayur keliling (X_1)

Definisi sikap dalam penelitian ini adalah suatu tindakan yang ditimbulkan oleh rumah tangga menengah keatas dalam keputusan membeli sayur pada pedagang sayur keliling.

2. Norma subjektif (X_2)

Definisi norma subjektif dalam penelitian ini adalah suatu kepercayaan yang berasal dari orang lain atau lingkungan (kelompok acuan) yang mempengaruhi rumah tangga menengah keatas dalam melakukan pembelian sayur pada pedagang sayur keliling.

3. Kontrol perilaku (X_3)

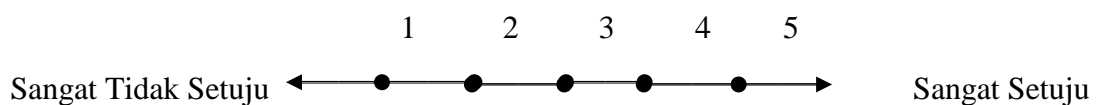
Definisi kontrol perilaku dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang menjadi pengendali perilaku rumah tangga menengah keatas dalam melakukan pembelian sayur pada pedagang sayur keliling.

4. Niat konsumen membeli di pedagang sayur keliling (Y).

Definisi niat dalam penelitian ini adalah suatu keinginan dalam bentuk pikiran dari rencana rumah tangga menengah keatas untuk membeli sayur pada pedagang sayur keliling.

3.3.2 Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan Skala Diferensial Semantik. Sugiyono (2015) Skala Diferensial Semantik digunakan untuk mengetahui sikap, akan tetapi bentuknya tidak pilihan ganda ataupun *checklist*, melainkan tersusun dalam satu garis dengan jawaban “sangat positif” terletak dibagian kanan garis dan “sangat negatif” dibagian kiri garis.



1. Pengukuran variabel Niat (Y)

Niat seseorang mengacu pada perilaku dimasa depan yang diantisipasi atau direncanakan (Gilbert, 2006). Penelitian ini menggunakan deskripsi variabel niat untuk mengetahui jumlah responden yang kemungkinan berniat membeli sayur di pedagang sayur keliling setiap hari. Responden dengan jawaban 1 dan 2 dianggap kemungkinan tidak berniat membeli sayur di pedagang sayur keliling setiap hari, 3 ragu-ragu, serta jawaban 4 dan 5 dianggap kemungkinan berniat membeli sayur di pedagang sayur keliling setiap hari.

2. Pengukuran variabel menggunakan multiatribut model fishbein

a. Pengukuran variabel sikap

Variabel sikap dalam penelitian ini terdiri 2 dari komponen yaitu *Behavioral Beliefs* (bi) dan *Outcome Evaluation* (ei), dan terdiri dari empat atribut yaitu:

1. Kecepatan membeli
2. Harga murah
3. Pelayanan
4. Kesegaran

Menurut jawaban dari masing-masing responden dapat diklasifikasikan skor kemungkinan terendah responden adalah 4 dan skor kemungkinan tertinggi 100.

Berikut adalah tabel skor kemungkinan jawaban responden.

Tabel 1. Skor Kemungkinan Jawaban Responden Sikap (X1)

Atribut	Skor Terendah			Skor Tertinggi		
	min bi	min ei	bi*ei	max bi	max ei	bi*ei
Kecepatan membeli	1	1	1	5	5	25
Harga murah	1	1	1	5	5	25
Pelayanan	1	1	1	5	5	25
Kesegaran	1	1	1	5	5	25
Total			4			100

Sumber: Data Primer Diolah (2017)

Penelitian ini variabel sikap diukur menggunakan multiatribut fishbein dengan rumus interval sebagai berikut:

Skala interval: $1 (\text{max-min})/\text{banyak kelas}$

$$: 1(100-4)/5$$

$$: 96/5$$

$$: 19,2$$

Hasil tersebut diketahui rentan skala interval sebesar 19,2. Rentan skala interval digunakan untuk mengetahui kategori variabel Sikap (X1). Berikut adalah tabel kategori variabel Sikap (X1)

Tabel 2. Kategori Variabel Sikap (X1)

Skor	Interpretasi
$\leq 4 - \leq 23.2$	Sangat Negatif
$> 23.2 - \leq 42.4$	Negatif
$> 42.4 - \leq 61.6$	Netral
$> 61.6 - \leq 80.8$	Positif
$> 80.8 - \leq 100$	Sangat Positif

Sumber: Data Primer Diolah (2017)

b. Pengukuran variabel norma subjektif

Variabel sikap dalam penelitian ini terdiri 2 dari komponen yaitu *Normative Belief* (ni) dan *Motivation To Comply* (mi), dan terdiri dari dua atribut yaitu:

1. Keluarga
2. Tetangga

Menurut jawaban dari masing-masing responden dapat diklasifikasikan skor kemungkinan terendah responden adalah 2 dan skor kemungkinan tertinggi 50.

Berikut adalah tabel skor kemungkinan jawaban responden

Tabel 3. Skor Kemungkinan Jawaban Responden Norma Subjektif (X2)

Atribut	Skor Terendah			Skor Tertinggi		
	min ni	min mi	ni*mi	max ni	max mi	ni*ci
Keluarga	1	1	1	5	5	25
						25
			2			50
Tetangga	1	1	1	5	5	
Total						

Sumber: Data Primer Diolah (2017)

Penelitian ini variabel norma subjektif diukur menggunakan multiatribut fishbein dengan rumus interval sebagai berikut:

Skala interval : $1 (\max - \min) / \text{banyak kelas}$
: $1(50-2)/5$
: $48/5$
: $9,6$

Hasil tersebut diketahui rentan skala interval sebesar 9,6. Rentan skala interval digunakan untuk mengetahui kategori variabel Norma Subjektif (X2).

Berikut adalah tabel kategori variabel Norma Subjektif (X2)

Tabel 4. Kategori Variabel Norma Subjektif (X2)

Skor	Interpretasi
≤ 2 A0 - 11.6	Sangat Negatif
$> 11.6 - \leq 21.2$	Negatif
$> 21.2 - \leq 30.8$	Netral
$> 30.8 - \leq 40.4$	Positif
$> 40.4 - \leq 50$	Sangat Positif

Sumber: Data Primer Diolah (2017)

c. Kontrol perilaku

Variabel kontrol perilaku dalam penelitian ini terdiri 2 dari komponen yaitu *Control Belief* (pi) dan *Power Control Belief* (ci), dan terdiri dari tiga atribut yaitu:

1. Pertimbangan pendapatan
2. Pertimbangan waktu
3. Pertimbangan kualitas

Menurut jawaban dari masing-masing responden dapat diklasifikasikan skor kemungkinan terendah responden adalah 3 dan skor kemungkinan tertinggi 75.

Berikut adalah tabel skor kemungkinan jawaban responden.

Tabel 5. Skor Kemungkinan Jawaban Responden Kontrol Perilaku (X3)

Atribut min ci	Skor Terendah		Skor Tertinggi		
	$\frac{\min pi}{ci*pi}$	$\frac{ci*pi}{max ci}$	$\frac{max ci}{max ci}$	$\frac{max ci}{max ci}$	
Pertimbangan pendapatan	1	1	1	5	25
Pertimbangan waktu	1	1	1	5	25
					25
Total					75
Pertimbangan kualitas	1	1	1	5	5
			3		

Sumber: Data Primer Diolah (2017)

Penelitian ini variabel kontrol perilaku diukur menggunakan multiatribut fishbein dengan rumus interval sebagai berikut:

Skala interval : $1 (\max - \min) / \text{banyak kelas}$
 : $1(75-3)/5$
 : $72/5$
 : $14,4$

Hasil tersebut diketahui rentan skala interval sebesar 14,4. Rentan skala interval digunakan untuk mengetahui kategori variabel Kontrol Perilaku (X3).

Berikut adalah tabel kategori variabel Kontrol Perilaku (X3)

Tabel 6. Kategori Variabel Kontrol Perilaku (X3)

Skor	Interpretasi
$\leq 3 - \leq 17.4$	Sangat Negatif
$> 17.4 - \leq 31.8$	Negatif
$> 31.8 - \leq 46.2$	Netral
$> 46.2 - \leq 60.6$	Positif
$> 60.6 - \leq 75$	Sangat Positif

Sumber: Data Primer Diolah (2017)